

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen kuasi yang dilakukan di kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung, ditemukan perbedaan sikap toleransi siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan media tayangan Indonesia Bagus NET TV dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sikap toleransi memiliki tingkat variasi yang berbeda-beda, khususnya yang ditemukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan media tayangan Indonesia Bagus NET TV pada kelas eksperimen. Dari hasil uji-t, data menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase sebelum *treatment* 48,17%, dan sesudah dilakukannya *treatment* memiliki persentase 51,83%. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan dari sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah *treatment* pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.
2. Tidak terdapat perbedaan sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dari hasil uji-t yaitu data menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,074 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 diterima. Jika H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dengan persentase 50%, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Ananda Revita Kandyantie, 2018

PENGARUH TAYANGAN INDONESIA BAGUS NET TV TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Terdapat perbedaan sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan media tayangan Indonesia Bagus NET TV pada kelas eksperimen dan sikap toleransi siswa pada kelas kontrol. Dari hasil uji-t data menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebelum *treatment* yaitu 0,027 dan sesudah *treatment* sebesar 0,000 yang berarti memperoleh hasil lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase akhir kelas eksperimen sebelum *treatment* 23,67% dan sesudah *treatment* 26,85%. Akan tetapi pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional memiliki persentase sebelum *treatment* yaitu 25,07% dan sesudah *treatment* sebesar 24,42%, sehingga dapat disimpulkan media tayangan Indonesia Bagus NET TV berpengaruh terhadap sikap toleransi siswa pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

Media tayangan Indonesia Bagus NET TV dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk diterapkan pada kelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur sikap toleransi siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu adanya perbedaan pada sikap toleransi siswa antara sebelum dan sesudah menerima *treatment* yang mengalami peningkatan.

1. Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dirasa kurang efektif dalam mengukur sikap toleransi siswa karena lebih mengutamakan guru yang berperan aktif khususnya sikap toleransi siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Guru perlu memilih media yang efektif dan menarik untuk menerapkan pembelajaran yang tepat dalam mengukur sikap toleransi siswa.
2. Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa sikap toleransi siswa pada kelas eksperimen dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Ananda Revita Kandyantie, 2018

PENGARUH TAYANGAN INDONESIA BAGUS NET TV TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil ini telah diketahui melalui hasil uji-t atau uji beda. Media tayangan Indonesia Bagus NET TV memberikan pengaruh terhadap perkembangan sikap toleransi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Secara implikasi terhadap penelitian ini dapat memberikan nuansa pembelajaran yang menarik dalam memberikan pengaruh sikap toleransi serta mengedukasi siswa tentang sejarah asal usul, adat, budaya, dan keberagaman agama di Indonesia.

3. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menjadikan siswa pribadi yang lebih baik dengan dimilikinya sikap toleransi yang merupakan salah satu tujuan dari pendidikan itu sendiri yakni menjadikan siswa yang berakhlak mulia.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan sikap toleransi siswa pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Siswa

- a. Siswa harus mengembangkan ide kreatif dan gagasannya ketika proses pembelajaran berlangsung serta menunjukkan proses interaktifnya baik itu dalam menyimak, diskusi maupun presentasi.
- b. Siswa perlu melatih diri untuk menunjukkan sikap toleransinya dalam pembelajaran IPS di kelas.

2. Guru

- a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi siswa bukan aktor yang hanya terus memberikan ceramah yang cenderung membosankan dan monoton bagi siswa.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model, metode, dan media yang mampu membuat siswa untuk aktif berbicara, baik dalam bertanya, memberikan analisis maupun presentasi di depan kelas.

- c. Guru harus memiliki ide ketika siswa sulit untuk mengembangkan pembelajarannya terutama dalam berbicara dan membuat siswa dalam belajar menjadi pasif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang lebih luas mengenai media-media pembelajaran dari beberapa tipe lainnya yang dapat meningkatkan sikap toleransi siswa ataupun masalah lainnya.
- b. Direkomendasikan untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan.
- c. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai sikap, sebaiknya diberikan beberapa perlakuan, karena sikap akan terlihat jika perlakuan yang diberikan tidak hanya satu kali saat proses pembelajaran.